

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana merancang sebuah sistem proses bisnis dan penetapan prioritas yang baru untuk meningkatkan efisiensi operasional di Watchout.id.

Telah berhasil dirancang sebuah sistem penilaian kondisi dan nilai jual yang terstruktur dan objektif untuk menggantikan proses penilaian yang sebelumnya bersifat subjektif. Sistem ini terdiri dari dua rubrik penilaian kuantitatif: (a) rubrik untuk menilai Tingkat Kebutuhan Servis (Upaya) berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap 6 sub-komponen kondisi jam, dan (b) rubrik untuk menilai Nilai Jual/Kelangkaan Produk (Dampak) berdasarkan tiga faktor penentu yaitu tingkatan merek, kelangkaan model, dan fitur unik.

Telah berhasil dirancang sebuah mekanisme pengambilan keputusan prioritas yang sistematis menggunakan "Matriks Prioritas Berzona". Mekanisme ini menggunakan skor "Upaya" dan "Dampak" untuk memetakan setiap produk ke dalam zona-zona keputusan strategis yang spesifik (misalnya, "Bintang Utama", "Proyek Utama", "Hindari/Kanibal"), sehingga memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efisien.

Ketiga komponen tersebut—sistem penilaian, mekanisme prioritas, dan prototipe dasbor inventaris—berhasil diintegrasikan ke dalam sebuah peta proses "To-be" yang baru. Alur kerja baru ini secara fundamental memperbaiki proses "As-

is" dengan menempatkan pencatatan dan penilaian di awal proses, sehingga meningkatkan visibilitas data dan menstandarkan alur kerja operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan hasil validasi dengan pemilik usaha, berikut adalah beberapa saran praktis yang dapat diimplementasikan oleh manajemen Watchout.id:

1. Disarankan agar Watchout.id segera mulai menggunakan prototipe dasbor inventaris berbasis spreadsheet yang telah dirancang. Langkah ini merupakan fondasi dari semua perbaikan karena akan secara langsung meningkatkan visibilitas dan kontrol terhadap seluruh stok barang, serta menjadi wadah untuk semua data penilaian yang baru.
2. Disarankan untuk melakukan sesi pelatihan singkat dengan teknisi internal mengenai cara penggunaan rubrik penilaian kondisi (Sumbu X) dan rubrik penilaian nilai jual (Sumbu Y). Hal ini penting untuk memastikan konsistensi dalam pengisian data dan membangun pemahaman bersama mengenai standar baru yang akan diterapkan.
3. Setelah sistem baru ini diterapkan selama periode waktu tertentu (misalnya 3 bulan), disarankan agar pemilik usaha melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan kendala yang mungkin muncul. Sejalan dengan pernyataan pemilik bahwa bisnis harus fleksibel, penyesuaian *minor* terhadap rubrik atau alur kerja mungkin diperlukan untuk memastikan sistem tetap relevan dengan perkembangan bisnis.